

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK KELURAHAN MENDALO DARAT**

**Elisa Fatma Zuziah<sup>1</sup>, Indryani<sup>2</sup>, Uswatul Hasni<sup>3</sup>**

Universitas Jambi

<sup>1</sup>safatma72@gmail.com, <sup>2</sup>indryani@unja.ac.id, <sup>3</sup>uswatulhasni@unja.ac.id

**Article History:** Received: Mei 2025, Accepted: 2025, Published: Juni 2025

**Abstrak:** Keaksaraan awal menjadi kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai anak usia dini sebelum belajar membaca dan menulis secara kompleks. Berdasarkan hasil pra observasi awal di TK Kelurahan Mendalo Darat, yaitu TK Izzatul Islam, TK Fania Salsabila Barokah, TK Islam Qonita dan TK Puri Masurai II, kemampuan keaksaraan awal anak masih rendah dan perlu ditingkatkan. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk membantu meningkatkan keaksaraan awal anak, salah satunya melalui media *big book*. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menghasilkan media *big book* yang layak untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun di TK Kelurahan Mendalo Darat. (2) Mengetahui respon guru terhadap media *big book* untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun di TK Kelurahan Mendalo Darat. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu: (1) Tahap *Analysis*, (2) Tahap *Design*, (3) Tahap *Development*, (4) Tahap *Implementation* dan (5) Tahap *Evaluation*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket validasi ahli materi, validasi ahli media, dan angket respon guru. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 guru di TK Izzatul Islam, 3 guru di TK Fania Salsabila Barokah, 4 guru di TK Islam Qonita dan 2 guru di TK Puri Masurai II. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses akhir validasi ahli materi memperoleh skor persentase yaitu 100% dengan kriteria "sangat baik" dan validasi media memperoleh skor sebesar 100% dengan kriteria "sangat baik", sehingga dapat dilanjutkan ke tahap implementasi dan uji coba pengembangan. Media *big book* dinyatakan praktis berdasarkan hasil uji coba kepraktisan melalui angket oleh guru dengan persentase kepraktisan sebesar 88,33% pada uji kelompok besar dan 88,19% pada uji kelompok kecil. Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa media *big book* yang dihasilkan tersebut layak dan praktis sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan

kemampuan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun di TK Kelurahan Mendalo Darat.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Big Book, Keaksaraan Awal*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan perubahan yang bermakna, tidak hanya dalam hal sikap dan perilaku, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk generasi bangsa yang unggul dan berbudi pekerti. Proses pembelajaran yang menjadi inti dari dunia pendidikan memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan tersebut, dengan cara mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap kehidupan (Indriyani, Ahied & Rosidi, 2020). Sebagai langkah awal, pendidikan harus dimulai sejak dini, karena melalui pendidikan yang diberikan sedini mungkin, kita dapat menumbuhkan potensi terbaik dalam diri anak dan membentuk karakter yang kokoh untuk menghadapi tantangan kehidupan (Susilo, 2018).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sering kali disebut sebagai "fase emas" dalam perkembangan manusia, karena pada masa ini anak-anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dari lahir hingga usia enam tahun (Hasni dkk., 2024). Pada tahap ini, PAUD berperan sebagai pondasi penting bagi perkembangan anak, mengoptimalkan potensi yang dimiliki, dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar dengan kesiapan yang lebih matang (Amanda, Hasni & Indriyani, 2024). Tujuan dari pendidikan pada tahap ini adalah untuk menciptakan kesiapan yang dibutuhkan anak-anak agar dapat menyongsong pendidikan dasar dengan lebih siap dan percaya diri.

Anak usia dini, menurut *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC), meliputi individu yang berada dalam rentang usia dari kelahiran hingga 8 tahun (Aisy & Adzani, 2019), di mana mereka mengalami fase perkembangan yang sangat pesat dan memiliki ciri-ciri unik yang membedakan mereka dari kelompok usia lainnya (Nurjanah, Nurrohmah & Zahro, 2018). Periode usia dini ini sangat penting karena menjadi tahap dasar yang membentuk fondasi perkembangan anak, yang dikenal sebagai masa keemasan atau *golden age* (Rizki dkk., 2021). Oleh karena itu, masa ini menjadi krusial dalam menentukan arah perkembangan anak di masa depan, sehingga setiap aspek dari proses pertumbuhannya harus diperhatikan dengan cermat untuk mengoptimalkan potensi mereka.

Salah satu aspek yang sangat krusial dalam fase pertumbuhan mereka yaitu bahasa, karena berkaitan dengan pembentukan dasar kemampuan berkomunikasi. Keterampilan bahasa, yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, menjadi dasar yang harus dimiliki untuk dapat berkomunikasi secara efektif (Islamiati, 2020). Bahasa, dalam hal ini, berfungsi sebagai sarana utama untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, dan makna kepada orang lain, yang pada gilirannya memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang kata-kata serta kalimat yang digunakan dalam komunikasi lisan maupun tulisan (Nurlinda, Wirdasari & Maesaroh, 2022). Melalui pemahaman ini, anak tidak hanya belajar mengenai arti kata, tetapi juga mengenal hubungan yang ada antara bahasa lisan dan tulisan, yang sangat penting dalam membangun kemampuan berbahasa mereka secara menyeluruh.

Perkembangan bahasa anak meliputi empat aspek pengembangan yaitu mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu pada perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun memiliki beberapa lingkup perkembangan yaitu antara lain memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Adapun keaksaraan awal ini merujuk pada kemampuan anak untuk menggunakan huruf yang dipahaminya sebelum belajar membaca dan menulis, kemudian keaksaraan awal anak dimulai ketika ia mengenal warna, bentuk, membaca gambar, menjiplak huruf pertama namanya, menulis huruf-huruf yang ada pada namanya, membaca sendiri dan mengaitkan bunyi dengan huruf (Mubarroroh dkk., 2023).

Penelitian literatur telah mengungkapkan urgensi penguasaan keaksaraan pada anak usia dini, khususnya dalam keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, yang sering dikenal dengan istilah Calistung. Fenomena ini semakin menjadi perbincangan penting di kalangan orang tua yang khawatir anak-anak mereka tidak akan mampu mengikuti pembelajaran di sekolah jika tidak dibekali keterampilan dasar tersebut sejak dini (Haryanti & Tejaningrum, 2020). Keaksaraan awal, yang mencakup kemampuan membaca dan menulis, menjadi elemen yang sangat penting dan harus dikembangkan dengan prioritas tinggi, karena kemampuan tersebut merupakan fondasi yang mendasar bagi perkembangan anak (Fakhira dkk., 2021). Selain itu, memperkenalkan keaksaraan pada anak-anak usia dini akan sangat mempermudah mereka dalam mempelajari keterampilan membaca dan menulis yang nantinya juga membantu mereka dalam memahami huruf vokal dan konsonan (Amini, 2016).

Keaksaraan awal menjadi kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai anak usia dini sebelum belajar membaca dan menulis secara kompleks. Namun, banyak TK di Kelurahan Mendalo Darat yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan perkembangan keaksaraan awal pada anak didiknya. Kondisi sekolah TK yang ada di Kelurahan Mendalo Darat saat ini menunjukkan beragam tantangan dan juga peluang. Banyak TK yang tersedia, mulai dari berbasis agama maupun Negeri, namun banyak lembaga TK masih menerapkan metode pembelajaran dan menyediakan media pembelajaran masih kurang menarik dan monoton yang dapat mengurangi semangat anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan bersama guru di 3 TK yang ada di Kelurahan Mendalo Darat yaitu TK Fania Salsabila Barokah, TK Islam Qonita dan TK Puri Masurai II, peneliti menemukan persamaan masalah di antaranya yaitu terkait dengan aspek perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun yaitu keaksaraan awal. Pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama dengan guru kelas A, di temukan permasalahan bahwa beberapa anak belum mengenal huruf dengan baik dan sering menyebutkan beberapa huruf secara terbalik, kemudian terdapat anak yang bisa menyebutkan huruf tetapi tidak bisa mengenali bentuk huruf yang

disebutkannya dan terdapat beberapa anak yang belum bisa menulis dan meniru tulisan dengan baik (masih ada huruf yang hilang dan huruf yang terbalik-balik).

Kemudian peneliti melakukan wawancara lagi di TK Izzatul Islam yang dilakukan bersama dengan guru kelas A, dan peneliti menemukan adanya permasalahan yaitu terkait dengan keaksaraan awal anak yaitu beberapa anak masih kesulitan dalam menuliskan dan juga menirukan huruf yang telah diajarkan dan diberikan contoh oleh guru dan beberapa anak belum mampu menyebutkan dan menuliskan huruf, walaupun guru telah memberikan contoh di papan tulis. Maka hal ini menunjukkan bahwa anak-anak masih perlu bimbingan dan stimulasi agar dalam peningkatan kemampuan keaksaraan mereka berkembang secara baik dan optimal.

Adapun Sumber belajar dan media belajar yang digunakan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak yaitu menggunakan media kartu huruf, media *busy book*, poster dinding *alfabet* dan buku cerita bergambar. Dalam pengembangan keaksaraan awal pada anak, pendidik perlu menggunakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran agar anak lebih tertarik dan mudah dalam memahami pembelajaran serta dapat menumbuhkan daya pikir dan kreativitas agar nantinya lebih optimal (Febriyani & Khan, 2021).

Adapun media yang dapat meningkatkan keaksaraan anak yaitu seperti media kartu huruf (Amini, 2016), media animasi (Nurjanah, Nurrohmah & Zahro, 2018), media papan kartu atau papan flanel (Jazariyah, 2019), media *pop up book* (Matin, Rohaety & Nuraeni, 2019), media *big book* (Mashudi & Widjayatri, 2022), dan media audiovisual (Oktavia & Nuraeni, 2021). Salah satu media yang akan dikembangkan oleh peneliti yang disesuaikan dengan kebutuhan pada keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun yaitu media *big book*.

Media *big book* merupakan buku berukuran besar, huruf penyusun kata yang digunakan juga berukuran besar sehingga memudahkan anak melihat dan membacanya, huruf-huruf tersebut dihias dengan aneka warna mencolok guna mengoptimalkan atensi visual peserta didik, sedangkan ilustrasi berformat besar dalam buku ini semakin memperkaya daya tarik dan aksesibilitas visual mereka (Fitriani, Fajriah & Rahmita, 2019). Variasi ukuran *big book* cukup beragam, mulai dari A5, A4, A3, hingga menyerupai lembaran koran; pemilihan dimensinya disesuaikan agar keterbacaan tetap optimal dari seluruh sudut ruang kelas (Triana, Sumardi & Rahman, 2020). Ciri khas *big book* tidak hanya terletak pada penggunaan warna-warna atraktif, tetapi juga pengulangan kosa kata sederhana dan pola narasi yang adaptif terhadap karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan ukuran teks dan ilustrasi yang diperbesar, *big book* memfasilitasi kegiatan membaca kolektif antara pendidik dan peserta didik secara simultan, menciptakan suasana interaktif dan kolaboratif dalam proses pembelajaran (Rizky dkk., 2021).

Pada tanggal 1 Agustus 2024, peneliti melakukan observasi terhadap media *big book* melalui laman *website* dengan menggunakan kata kunci "Media *big book* untuk anak usia dini tema tempat wisata". Hasil pencarian menunjukkan bahwa hanya ditemukan media

*big book* dengan tema “*Mom & Baby Animals*”. Selanjutnya, pada tanggal 3 Agustus 2024, peneliti kembali melakukan observasi di Gramedia Jambi, dan ditemukan media *big book* yang ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun dengan tema “Cari dan Temukan di Rumah” serta “Cari dan Temukan Pergi Berlibur” (lihat lampiran Gambar 2 dan Gambar 3). Dari kedua observasi ini, dapat disimpulkan bahwa variasi media *big book* yang tersedia di pasar masih terbatas, khususnya dalam hal tema yang relevan dengan usia dini.

Sementara itu, belum ditemukan adanya media *big book* untuk anak usia 4-5 tahun yang berisi khusus tentang tema nusantara “Tempat Wisata Jambi” dan yang berisi khusus tentang keaksaraan awal anak yaitu belajar mengenal huruf dan juga menulis. Karena yang ditemukan peneliti pada observasi di lapangan dan juga melalui kajian literatur, kebanyakan media *big book* berisi kegiatan-kegiatan seperti mengenal huruf dan angka saja. Hal ini mendukung perlunya dikembangkan media *big book* dengan tema nusantara yang mengenalkan kepada anak tempat-tempat wisata apa saja yang ada di Jambi dan kegiatan di dalamnya terdapat kegiatan keaksaraan yang sesuai usia anak yaitu 4-5 tahun.

Kelebihan media *big book* yang akan peneliti kembangkan yaitu media *big book* yang dibuat sesuai untuk meningkatkan keaksaraan awal anak usia dini. Pengembangan pada bagian materi yaitu akan dikembangkan media *big book* tema, karena untuk memudahkan anak dalam mengenal satu jenis atau satu materi pembelajaran. Kemudian pada pengembangan desain, dibuat semenarik mungkin seperti membuat beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan keaksaraan anak pada mengenal huruf, menulis dan lainnya.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak usia 4-5 tahun di TK Kelurahan Mendalo Darat”**.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian *research and development* (R&D) dengan model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE. Model ADDIE dilakukan melalui 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) yang dikembangkan oleh *Robert Maribe Branch* pada tahun 1990-an yang merupakan suatu model yang di dalamnya merepresentasikan tahapan-tahapan secara sistematis dan bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri dari 14 guru dan 29 anak kelas A atau usia 4-5 tahun di TK Kelurahan Mendalo Darat. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data non-tes yaitu berupa wawancara, angket dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan yang telah peneliti lakukan telah berhasil mengembangkan sebuah produk yaitu media pembelajaran *big book*. Adapun hasil akhir dalam penelitian ini yaitu didapati bahwa media pembelajaran *big book* dinyatakan layak dan praktis yang ditandai dengan hasil validasi ahli dan respon guru yang menyatakan “sangat layak/praktis” untuk digunakan tanpa revisi. Media pembelajaran *big book* ini sudah sesuai dengan tujuan pengembangan yaitu menghasilkan media pembelajaran dalam membantu meningkatkan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun.

Materi dalam media *big book* ini mengacu pada 2 indikator kemampuan keaksaraan awal anak yaitu mengenali huruf abjad dan meniru (menuliskan, menjiplak, menebalkan, mengucapkan) huruf. Kedua indikator ini diimplementasikan di dalam media *big book* dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan langsung oleh anak. Tema dalam media *big book* ini di ambil dari tema nusantara yaitu mengenal nama-nama dari tempat wisata yang ada di Jambi seperti Candi, Gentala, Danau Sipin, Kampoeng Radja, Rimba Zoo dan Museum Siginjei. Adapun kegiatan yang ada di media *big book* tersebut yaitu mengenali huruf c, g, d, k, r dan m melalui kegiatan menyambungkan garis putus-putus pada huruf, meniru & menuliskan huruf, mencari & melingkari huruf, *games* huruf (*mazze* huruf, labirin huruf dan menyilang huruf).

Hasil uji kepraktisan melalui angket respon guru, membuktikan media pembelajaran *big book* ini sudah praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Media *big book* ini juga mampu memotivasi anak dalam belajar ditunjukkan dengan keantusiasan anak dalam belajar menggunakan media *big book* ini seperti anak-anak menjadi senang, tertarik, dan termotivasi saat proses pembelajaran. Media *big book* ini juga sudah layak sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak. Kelayakan media *big book* sebagai media pembelajaran juga diperkuat oleh penelitian Triana, Sumardi & Rahman (2020) yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *big book* dinilai praktis dan layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengenal huruf *alfabet* anak usia 4-5 tahun.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan uji coba kepada anak-anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun. Dari 29 anak yang menjadi sampel dalam uji coba pengembangan di TK Izzatul Islam, TL Fania Salsabila Barokah, TK Islam Qonita dan TK Puri Masurai II menunjukkan keantusiasan anak dalam menggunakan media *big book* tersebut. Saat peneliti sedang menjelaskan cara menggunakan media *big book* ini, anak-anak selalu bertanya dan sangat terlihat antusias untuk menggunakan media dan ingin tahu bagaimana cara menggunakan media *big book* tersebut.

Keberhasilan materi yang ada di media *big book* ini terlihat setelah proses pembelajaran selesai dilakukan. Saat peneliti dan guru memberikan pertanyaan kepada anak terkait kegiatan dan materi apa saja yang ada di media *big book* tersebut, anak-anak

menjawab dengan benar. Peneliti juga menanyakan masing-masing anak apa saja kegiatan yang mereka sukai di media tersebut dan mereka menjawab suka semua kegiatannya.

Adapun keistimewaan atau keunggulan dari media pembelajaran *big book* dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak diperkuat oleh penelitian Setyaningsih dan Syamsudin (2019) yang menyatakan bahwa media *big book* ini memberikan kesempatan pada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang menyenangkan, mengembangkan semua aspek kebahasaan dan pengalaman sosial anak, disukai anak, meningkatkan motivasi dan keaktifan anak. Media *big book* ini juga menarik perhatian karena mengandung gambar berwarna dan ukuran yang besar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Purba & Silaban, 2024). Dengan demikian media pembelajaran *big book* ini mampu menyajikan materi secara interaktif dan menarik bagi anak dan menjadikan media ini sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *big book* ini layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran untuk keaksaraan awal anak dan menarik perhatian mereka sehingga termotivasi dalam pembelajaran. Anak-anak menjadi senang dan tertarik saat proses pembelajaran menggunakan media *big book*. Dengan adanya media ini, anak-anak tidak hanya belajar mengenal huruf melalui buku tulis atau lkpd dari guru saja, tetapi bisa menggunakan media *big book* yang diubah menjadi media pembelajaran yang bisa digunakan berulang kali.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa media *big book* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun, dengan hasil validasi yang memuaskan dari ahli materi dan ahli media. Adapun validasi dari ahli materi dilakukan sebanyak 2 kali dengan memperoleh skor validasi yang pertama sebesar 70%, dan dilanjutkan dengan revisi. Kemudian validasi kedua diperoleh skor persentase yaitu 100% dengan kriteria "Sangat Baik". Selanjutnya proses validasi ahli media juga dilakukan sebanyak 2 kali dan memperoleh skor persentase validasi pertama sebesar 80%. Setelah dilakukan revisi media kemudian dilanjutkan dengan validasi kedua dengan memperoleh skor persentase sebesar 100% dengan kriteria "Sangat Baik" sehingga dapat dilanjutkan ke tahap implementasi.
2. Kepraktisan media *big book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun dilihat dari hasil uji kepraktisan oleh respon guru di 4 TK yaitu TK Izzatul Islam sebanyak 5 guru, TK Fania Salsabila Barokah sebanyak 3 guru, TK Islam Qonita sebanyak 4 guru dan TK Puri Masurai II

sebanyak 2 guru. Uji kepraktisan dilakukan dengan melakukan penyebaran angket dan diperoleh hasil skor persentase dari uji kepraktisan tersebut yaitu sebesar 88,33% dengan kategori "Layak/Sangat Baik" pada uji kelompok besar dan 88,19% dengan kategori "Sangat Baik" pada uji kelompok kecil dan media *big book* dikatakan praktis sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun di TK Kelurahan Mendalo Darat.

## REFERENCES

- Aisy, A. R., & Adzani, H. N. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 141-148.
- Amanda, R. S., Hasni, U., & Indriyani. (2024). Analisis Penggunaan *Authentic Assesment* sebagai Alat Pengukuran Perkembangan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(01), 31-40. <https://doi.org/10.46963/mash.v7i01.1426>.
- Amini. (2016). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Reseptif Anak melalui Permainan Pola Suku Kata di Taman Kanak- Kanak Negeri Pembina Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 673-683. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12362>.
- Fakhira, D., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2021). Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 160-163.
- Febriyani, E. V., & Khan, R. I. (2021, December). Kajian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Dan Pengembangannya Menggunakan Media Belajar. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* (Vol. 4, pp. 655-664).
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media belajar *big book* dalam mengembangkan kemampuan berbahasa reseptif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 237-246.
- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). *Keaksaraan awal anak usia dini*. Penerbit NEM.
- Hasni, U., Simaremare, T. P., Taufika, R., Amanda, R. S., Indryani, I., & Yantoro, Y. (2024). Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini sebagai Wujud Pendidikan Karakter. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 61-72. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10227>.
- Indriyani, I., Ahied, M., & Rosidi, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Doublem Loop Problem Solving* (DLPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Bencana Alam. *Jurnal Luminous:Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 1(1), 8.
- Islamiati, A. (2020). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.

- Jazariyah. (2019). Papan Huruf Flannel : Media Pembelajaran Keaksaraan Awal Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5.
- Mashudi, E. A., & Widjayatri, D. (2022). Penerapan Media *Big Book* Berbasis Cerita Rakyat Nusantara dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Kotabaru Kecamatan Serang. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 48-57.
- Matin, R. H., Ety Rohaety, E., & Nuraeni, L. (2019). Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Anak Usia Dini Pada Kelompok B Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Di Tk Nusa Indah. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i2.p49-56>.
- Mubarroroh, A., Arafik, M., Wahyuni, S., & Arifin, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Fun and Happy Fonetik untuk Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 732-745.
- Nurjanah, S., Nurrohmah, E., & Zahro, I. F. (2018). Meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini melalui media animasi. *Jurnal Ceria*, 1(1), 393-398.
- Nurlinda, N., Wirdasari, A., & Maesaroh, N. (2022). Penerapan Pembelajaran Kartu Huruf Bergambar untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Keaksaraan Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Roja'ul Huda Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13090-13100.
- Oktavia, A., & Nuraeni, L. (2021). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal untuk Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Audiovisual. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(1), 1-7.
- Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rizki, I. A., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2021). Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(2), 243-247.
- Susilo, S. V. (2018). Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), 710.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media *Big Book Alfabet* Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 24-38.